

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian melalui wawancara, studi pustaka dapat disimpulkan bahwa rangkaian upacara adat perkawinan terdiri 12 rangkaian yaitu (1) *Ririungan*, (2) *Ngepel*, (3) *Akad Nikah*, (4) *Ngesahken*, (5) *Membasuh kaki* (6) *Sungkeman*, (7) *Selamatan Turun Pengantin*, (8) *Turun Pengantin*, (9) *Widiyan*, (10) *Ngadu Ayam*, (11) *Saweran*, (12) *Selamatan Setelah Menikah*.

Khusus pelaku yang terlibat didalam upacara perkawinan adat Suku Baduy yaitu (1) kedua calon pengantin, (2) Orang tua, (3) Keluarga, (4) Kokolotan, (5) Kokolot Lembur, (6) Tangkasel, (7) Saudara, (8) masyarakat. Semua pelaku memiliki peranannya masing-masing di dalam pelaksanaan upacara perkawinan adat Suku Baduy.

Khusus untuk kelengkapan di dalam pelaksanaan upacara perkawinan adat Suku Baduy memiliki makna tersendiri bagi kedua mempelai pengantin yaitu :

- 1). *Bokor* yang diisi sirih, pinang, gambir dan kapur, 2). *Alat tenun* yang dibawanya yaitu : *golebag*, *kicir*, *panjal*, *canganagn* dan *totongan*, 3). *Peralatan Dapur* seperti *seeng*, *hawu*, *asepuan*, *hihid*, *dulang*, *kekenceng*, 4). *Tas Kepek* yang terbuat dari kulit pohon, anyaman, daun serai dan rotan, 5). *Kain aros* dibuat sendiri menggunakan tenun. Sedangkan untuk tata rias pengantin Suku Baduy yaitu *tetasan*, *samping poleng*, *karembong*, *gelang*, *bengker*, *romal*, *samping hiding*, *solendang*, *kadu mancung*, *keris*

## 5.2 Implikasi

Dengan adanya penelitian ini tentang upacara perkawinan adat Suku Baduy dan makna yang terkandung pada prosesi upacara dan kelengkapan, diharapkan dapat membuat masyarakat umum dan khususnya masyarakat Banten untuk lebih mengenal dan mengetahui keunikan prosesi rangkaian upacara perkawinan adat Suku Baduy. Khusus program studi Pendidikan Tata Rias, diharapkan berguna sebagai bahan studi dalam pembelajaran pada mata kuliah sejarah mode dan Tata Rias Pengantin Indonesia.

## 5.3 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis mempunyai beberapa harapan bagi pengembangan yang lebih baik, berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah daerah, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, diharapkan peran sertanya di dalam menjaga kelestarian budaya lokal dan melestarikan serta ikut memperkenalkan budaya Suku Baduy, Lebak-Banten dalam hal upacara adat perkawinan
2. Penyusun berharap, bagi masyarakat Suku Baduy dapat mempertahankan upacara adat perkawinan tersebut dan sifat kekeluargaan serta gotong royong yang tetap terjadi dengan erat
3. penulis berharap agar pemerintah daerah lebih memperhatikan lagi kebudayaan adat Suku Baduy secara umum supaya lebih dilestarikan.